

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya perekonomian, semakin jelas terlihat adanya persaingan antar perusahaan. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah melakukan ekspansi usaha. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu fungsi penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Dalam melakukan perencanaan pengalokasian dana, perusahaan dituntut agar dapat menggunakan dan menganalisis berbagai sumber-sumber pendanaan ekonomis perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar dapat mengambil keputusan pendanaan yang tepat dengan mencari dan menganalisis berbagai alternatif sumber pendanaan.

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan tentang komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan harus mempertimbangkan dan menganalisis berbagai alternatif sumber-sumber pendanaan yang berpotensi dan efisien yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai keputusan pendanaan yang optimal. Keputusan pendanaan yang optimal dapat diartikan sebagai keputusan yang meminimalkan biaya pengguna modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan keputusan pendanaan dalam pemilihan sumber dana perusahaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan (*Internal Financing*) maupun dari luar perusahaan (*Eksternal Financing*). Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan dapat diperoleh dari pemanfaatan saldo laba (*Retained Earning*) sedangkan sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan dapat diperoleh dari penggunaan hutang atau pinjaman pada pihak luar.

Dasar keputusan pendanaan yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik dari internal maupun eksternal, secara teoritis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balance theory* dan *packing order theory*. *Balance theory* menyatakan bahwa perusahaan akan mendasarkan keputusan pendanaan dengan menggunakan *eksternal financing*. Sedangkan pendanaan atas dasar *packing order theory* menyatakan bahwa perusahaan akan lebih cenderung memilih pendanaan dari *internal financing*. Kenyataan ini mendorong perusahaan memilih pendanaan dari *internal financing* dibanding *eksternal financing*.

Ningsih(2010) secara eksplisit menyatakan bahwa keputusan pendanaan berubah sepanjang waktu. Artinya, keputusan pendanaan berubah sesuai dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, keputusan struktur pendanaan di masa lalu sangat berperan penting dalam menentukan keputusan struktur pendanaan saat ini. Pada saat perusahaan mendapatkan laba, maka perusahaan akan menggunakan labanya agar dapat mengurangi hutang, sehingga penggunaan hutang dalam pendanaannya dapat diminimalisir penggunaannya.



Secara umum faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak pengendalian, sikap manajemen. Sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, yaitu pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak.

Keputusan pendanaan memiliki peranan penting dalam berdirinya suatu perusahaan. Dengan adanya Keputusan pendanaan ini kita dapat melihat suatu perusahaan itu dapat berjalan dengan sumber pendanaan dari dalam (*Internal Financing*) dengan menggunakan modal atau dari luar menggunakan hutang atau pinjaman (*Eksternal Financing*).

Besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya, baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga setiap perusahaan industri otomotif akan dituntut untuk meningkatkan produksinya di setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen, bahkan setiap perusahaan pasti telah memasang target untuk meningkatkan penjualan di setiap tahunnya. Meningkatnya penjualan di sektor industri otomotif, maka sangat berpengaruh besar terhadap industri komponen yang ada, karena industri komponen yang ada di Indonesia saat ini sebagian besar diserap oleh produsen otomotif, sehingga industri otomotif dan komponen memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iklm investasi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi nasional, semakin tinggi dan stabil pertumbuhan ekonomi nasional semakin tinggi pula ketertarikan investor dalam berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perusahaan otomotif dan komponen Taiwan yang tertarik terhadap industri otomotif dan komponen nasional untuk melakukan kerja sama guna memperkuat penetrasi pasar produk industri otomotif dan komponen. Ketua Koperasi Industri Komponen Otomotif (Kiko) Indonesia M Kosasih menerangkan, pertumbuhan industri otomotif dan komponen Indonesia, termasuk suku cadang, peralatan, dan aksesoris otomotif, terus menunjukkan perkembangan yang positif. Sekitar 60% dari 4.700 berbagai macam bidang industri yang ada di Jabodetabek bergerak di bidang industri otomotif dan komponen (republika.co.id). Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional dan tingkat penjualan mempengaruhi ketertarikan para investor di bidang otomotif dan komponen.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu memperoleh profit yang besar. Setiap perusahaan sudah memiliki strategi demi meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan mampu menarik minat konsumen guna meningkatkan penjualan produk. Meningkatnya penjualan produk yang dihasilkan maka akan meningkat pula profitabilitas perusahaan.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen dari tahun ke tahun. Namun tidak semua perusahaan otomotif dan komponen mendapatkan keuntungan yang terus meningkat. Kinerja pendapatan dan laba bersih dua emiten otomotif, yakni PT Astra International Tbk (ASII) dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), cenderung fluktuatif secara historikal sejak 2009 hingga kuartal III 2013, menurut Departemen Riset Finance Today.

Fluktuasi itu dipengaruhi akumulasi pengaruh eksternal dan internal terutama pemulihan dari krisis global, tren suku bunga kredit, serta pelemahan nilai tukar. Setelah sempat mengalami penurunan penjualan 15,3% di 2009, penjualan Indomobil tumbuh signifikan di 2010 sebesar 57,6%. Meski mengalami pertumbuhan, penjualan Indomobil menunjukkan tren yang menurun sejak 2010 hingga kuartal III 2013. Sebaliknya, penjualan Astra mengalami penurunan 0,25% di 2010 dan di tahun selanjutnya menunjukkan tren kenaikan hingga 2012. Di sisi lain, tren perlambatan penjualan Indomobil juga diikuti dengan perlambatan pertumbuhan laba bersih perseroan sejak 2009. Sebaliknya, tren kenaikan penjualan Astra juga diikuti kenaikan laba bersih sejak 2009 hingga 2011. Di 2012, laba bersih Astra tumbuh 9,2%, lebih rendah dari 2011 sebesar 23,8%. Pada sembilan bulan tahun 2013, penjualan Indomobil dan Astra tumbuh rata-rata 6,2% dibandingkan periode yang sama 2012. Namun, laba bersih kedua emiten mengalami penurunan 9,4% dan 8,2% di periode yang sama.

Menurut kajian Departemen Riset Finance Today, tren pertumbuhan penjualan dan laba bersih Indomobil dan Astra yang cenderung fluktuatif menunjukkan penyesuaian kinerja perseroan terhadap gejolak pasar otomotif di tengah pemulihan krisis global.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Meskipun penjualan otomotif di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya segmen konsumen kelas menengah di Indonesia, kinerja penjualan emiten-emiten otomotif juga dihadapkan oleh faktor lain di luar operasional perusahaan, seperti beban bunga dan kurs yang pada akhirnya turut menekan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, laba bersih Indomobil di 2012 dan hingga kuartal III 2013 mengalami penurunan masing-masing 1,4% dan 9,4%. Kenaikan yang signifikan pada beban keuangan sebesar 55,5% turut menggerus laba bersih perseroan di 2012 (ift.co.id).

Dalam sumber lain, bisnis.com menyebutkan emiten otomotif berkapitalisasi terbesar PT Astra Internasional Tbk mengalami penurunan laba bersih sebanyak 7% sepanjang kuartal pertama tahun 2013. Menurut Presiden Direktur Astra Internasional Prijono Sugiarto menyebutkan, prospek ekonomi Indonesia tetap positif, meskipun dalam jangka pendek keuangannya Astra akan dipengaruhi oleh sejumlah kendala. Antara lain kenaikan biaya tenaga kerja, melemahnya harga komoditas, persaingan industri otomotif serta dampak peraturan uang muka minimum pada pembiayaan kendaraan bermotor. Sepanjang kuartal I/2013, permintaan kendaraan bermotor tetap tinggi, didukung oleh 6 peningkatan pendapatan masyarakat dan suku bunga kredit yang terjangkau. Namun persaingan pun turut bertambah akibat peningkatan kapasitas produksi domestik. Selain itu, biaya tenaga kerja yang meningkat juga menyebabkan penurunan kontribusi laba bersih dari segmen otomotif. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlanjut pada kuartal kedua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari fenomena tersebut, disebutkan bahwa penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh pemulihan dari krisis global, tren suku bunga kredit, pelemahan nilai tukar, kenaikan biaya tenaga kerja, melemahnya harga komoditas, persaingan industri otomotif serta dampak peraturan uang muka minimum pada pembiayaan kendaraan bermotor. Selain itu, menurut Elfianto Nugroho (2011) ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan seperti rasio lancar, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan rasio utang, dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai likuiditas (rasio lancar), leverage (rasio utang), pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan berita yang dilansir dari Liputan6.com, Jakarta – Kapitalisasi pasar PT Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali mencatat rekor. Pada perdagangan Kamis ini, kapitalisasi pasar BEI menembus angka Rp.6,012 triliun.

“Salah satu rekor pencapaian positif yang terjadi adalah capaian kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang masa yang menembus Rp.6,012 triliun,” kata kepala Divisi Komunikasi Perusahaan BEI Yulianto Aji Sadono dalam keterangannya, Kamis (16/3/2017).

Pencapaian tersebut menunjukkan perdagangan efek di BEI semakin baik dan likuid. Dia berharap, kapitalisasi pasar dapat terus tumbuh. Bagi perusahaan public, tentunya nilai kapitalisasi sangat penting karena ia mencerminkan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total perusahaan. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi seringkali menjadi pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka. Semakin besar kapitalisasi perusahaan, maka semakin mahal perusahaan tersebut dihargai oleh pasar.

Sebagai pemilik perusahaan tertentu dan pemegang saham perusahaan tersebut, tentunya besarnya kapitalisasi pasar perusahaan yang sahamnya anda pegang akan berpengaruh terhadap profitabilitas atau laba perusahaan anda. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari kasus di atas dapat dilihat bahwa dalam berjalannya suatu perusahaan pasti membutuhkan dana, baik itu bersumber dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: pertumbuhan aset adalah dampak atas arus dana perusahaan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha (Helfert, 2000). Pertumbuhan aset diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap suatu perusahaan. Prospek perusahaan yang tumbuh bagi pihak luar merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena dana yang dipinjamkan dapat memberikan return yang tinggi. Apabila pertumbuhan aset perusahaan meningkat, maka pihak luar akan meminjamkan dananya pada perusahaan tersebut dan perusahaan akan cenderung melakukan pendanaan yang berasal dari eksternal financing.

Putri Ayulestari (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan pendanaan. Sementara itu Reni (2013)

menyatakan hal yang berbeda tersebut, maka penelitian ini memasukkan kembali pertumbuhan aset sebagai variabel independen dengan maksud ingin memperoleh bukti secara empiris mengenai hubungan antara pertumbuhan aset terhadap Keputusan pendanaan perusahaan, dengan memperluas objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dari perubahan total penjualan perusahaan dari tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Pendekatan pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Jika penjualan perusahaan semakin meningkat maka laba perusahaan juga mengalami kenaikan dan kemudian akan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil suatu sumber pendanaan eksternal maupun internal. Putri (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti: penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Biasanya perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan menggunakan pendaan internal, karna profitabilitas yang tinggi sudah dapat membiayai kebutuhan pendanaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan jortan (2007) yang menggunakan proksi ROA (Return off Asset) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur pendanaan. Salman (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap sumber pendanaan.

Pajak adalah jumlah pajak yang dibebankan kepada masing-masing perusahaan berdasarkan pada tarif pajak yang diperoleh. Brigham dan Houston (2011-180) menyatakan bahwa utang mempunyai keunggulan berupa pembayaran bunga yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak sehingga biaya pajak yang harus dibayar menjadi lebih rendah. Keadaan ini mendorong adanya penggunaan utang yang semakin besar di dalam struktur perusahaan, pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, maka semakin besar daya tarik penggunaan utang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Reny Irmawati (2013) dengan periode tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan pajak sebagai variabel independen apabila penelitian Reny Irmawati (2013) menggunakan profitabilitas, pertumbuhan aset dan likuiditas sebagai variabel independen, maka perbedaan penelitian ini adalah menambahkan pertumbuhan penjualan dan pajak sebagai variabel independen, serta menggunakan periode tahun berbeda, yaitu tahun 2011-2016. Sampel penelitian Reny Irmawati (2013) pada perusahaan jenis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan manufaktur. Sektor manufaktur dipilih karena sektor tersebut memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian dengan memberikan kontribusi yang paling besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Pajak terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016 (Sub Sektor Otomotif)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 ?
4. Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 ?
5. Apakah pertumbuhan asset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan aset terhadap keputusan pendanaan
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap keputusan pendanaan
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap keputusan pendanaan
4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pajak terhadap keputusan pendanaan.
5. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pendanaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh terhadap sumber pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat memberikan pertimbangan serta masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur pendanaan yang optimal dengan harapan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai perusahaan dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak luar dalam melakukan peminjaman dana pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi dunia pendidikan, diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian berikutnya dan diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang dapat menambah literatur akuntansi keuangan mengenai hubungan pertumbuhan asset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh terhadap sumber pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas, maka bagian ini akan menguraikan secara singkat masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini menjelaskan mengenai kerangka teori yang berisi tentang pengertian keputusan pendanaan, konsep dan pengertian pertumbuhan asset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh terhadap pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan pada bagian ini juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan kerangka penelitian, hipotesis penelitian dan model penelitian.

BAB III : Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji asumsi klasik, variabel penelitian, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian hipotesis beserta pembahasan.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran keterbatasan, dan implementasi dari peneliti dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.